

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan sebuah perspektif riset yang digunakan peneliti yang berisi tentang cara pandang peneliti dalam melihat realita, bagaimana mempelajari fenomena, cara-cara yang digunakan dalam penelitian, dan cara – cara yang digunakan dalam menginterpretasikan penelitian (Batubara, 2017). Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, oleh karena itu penelitian ini berpegang teguh pada paradigma positivisme yang berpendirian pada pengalaman yang memiliki sifat objektif dan dapat diukur melalui gejala yang nampak, serta realitas atau kebenarannya hanya ada satu dan dapat dipelajari melalui ciri-ciri atau teori tertentu, hal ini diakibatkan oleh sebab dan akibat yang bersifat linier.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dari konsep diri yang dimiliki oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2020 dengan kepercayaan diri mereka sebagai calon pustakawan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan paradigma positivisme karena hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri seorang mahasiswa dapat diukur dengan gejala yang ada, serta kebenarannya hanya ada satu yaitu memiliki hubungan yang positif atau tidak ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2020 sebagai calon pustakawan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Syahrums & Salim (2012) metode merupakan sebuah prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam metode tersebut. Menurut Punch dalam (Syahrums & Salim, 2012) bahwa penelitian empiris adalah penelitian yang meliputi data dan data terdapat dua jenis utama, yaitu data yang berbentuk angka dan data kualitatif yang tidak berbentuk angka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) bahwa metode kuantitatif merupakan metode tradisional, hal ini dikarenakan metode ini sudah cukup lama untuk digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa metode kuantitatif dan kualitatif sering dipasangkan dengan nama metode yang tradisional, dan terdapat metode baru yang disebut metode positivistik dan metode postpositivistik. Menurut (Syahrums & Salim, 2012) penelitian empiris adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif, namun dijelaskan lebih lanjut bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang merupakan penelitian yang menggunakan survey sebagai pendekatannya. Penelitian deskriptif dengan pendekatan survey dapat diaplikasikan dalam mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki lebih jauh alasan mengenai keberadaan gejala yang ada (Abdullah, 2015).

Penelitian kuantitatif memiliki kebenaran itu di luar dirinya, sehingga hubungan peneliti dengan yang diteliti itu harus dijaga jaraknya dan bersifat independen. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif menggunakan kusioner untuk dijadikan teknik pengumpulan data, dan oleh karena itu peneliti kuantitatif hampir tidak mengenal siapa yang diteliti atau responden yang memberikan data. (Sugiyono, 2013).

Dikarenakan tujuan penelitian ini adalah mengetahui adakah hubungan dari konsep diri seorang mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2020 terhadap kepercayaan diri mereka sebagai calon pustakawan, maka peneliti membutuhkan hasil yang relevan. Oleh karena itu peneliti membutuhkan variable yang dapat diukur dengan instrumen dan hal tersebut terdapat pada metode penelitian kuantitatif, hal ini juga dikarenakan dalam penelitian kuantitatif pendekatan penelitian ini memiliki pendekatan yang sistematis dan terstruktur sehingga hasil yang diperoleh akan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2013)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian itu merupakan sebuah strategi. Hal ini dikarenakan dalam teknik pengumpulan data terdapat langkah-langkah, serta segala peralatan yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data dan metode pengumpulan data.

3.4.1 Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2013) variabel adalah sebuah objek penelitian atau hal yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Tidak hanya itu, variabel penelitian merupakan sebuah bentuk konkrit dari kerangka konsep yang telah disusun dan kerangka konsep tersebut merupakan sebuah abstrak yang masih memerlukan sebuah penerjemahan kedalam bentuk praktis (Syahrums & Salim, 2012). Penelitian ini penulis menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Prasetyo & Jannah (2012) penelitian kuantitatif memiliki dua jenis variabel yaitu variabel bebas yang memiliki arti variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebasnya.

Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu konsep diri dan variabel terikatnya adalah kepercayaan diri. Kedua variabel tersebut perlu diukur sehingga dapat diidentifikasi dan diketahui hubungan antara keduanya, maka perlu adanya sebuah

indikator dalam setiap variabel. Variabel konsep diri memiliki indikator berupa aspek konsep diri menurut (Calhoun & Acocella, 1990) yaitu pemahaman, harapan, dan penilaian. Adapun variabel kepercayaan diri yang indikatornya berdasarkan teori aspek kepercayaan diri menurut (Lauster, 1999) yaitu percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri, berpikir positif, berani mengungkapkan pendapat. Penyusunan butir pernyataan setiap indikator berdasarkan pada teori yang digunakan. Adapun butir-butir pernyataan setiap indikator dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 1 Butir Pernyataan

Variabel	Indikator	Butir pernyataan
Konsep Diri (X)	Pemahaman	Saya memahami materi selama perkuliahan, sehingga saya percaya diri sebagai calon pustakawan
		Saya memahami tugas-tugas dasar seorang pustakawan, sehingga saya percaya diri sebagai calon pustakawan
		Saya paham dengan prospek kerja sebagai pustakawan, sehingga saya percaya diri sebagai calon pustakawan
	Harapan	Saya merasa bangga saat orang lain memuji kemampuan saya dalam bidang ilmu

		perpustakaan, sehingga saya memiliki harapan dan kepercayaan diri yang besar sebagai calon pustakawan
		Pujian dari orang lain semakin memotivasi saya untuk menjadi pustakawan di masa depan, sehingga saya memiliki harapan dan kepercayaan diri yang besar sebagai calon pustakawan
		Saya percaya terhadap pandangan bahwa pustakawan adalah seorang <i>agent of change</i> , sehingga saya memiliki harapan dan kepercayaan diri yang besar sebagai calon pustakawan
	Penilaian	Saya merasa bahwa profesi pustakawan memiliki kesetaraan penghargaan dengan profesi lainnya, sehingga saya memiliki harapan yang tinggi sebagai calon pustakawan
		Saya merasa bangga sebagai calon pustakawan
		Saya merasa bahwa status saya sebagai mahasiswa ilmu perpustakaan dan calon

		pustakawan memberikan harga diri dan kebanggaan yang lebih kepada diri saya
--	--	---

Tabel 3. 2 Butir Pernyataan

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Kepercayaan Diri (Y)	Percaya pada kemampuan diri sendiri	Saya merasa memiliki kemampuan komunikasi yang baik yang dapat menunjang karir saya sebagai calon pustakawan di masa depan
		Saya merasa memiliki kemampuan yang baik dalam mencari dan mengevaluasi informasi untuk menunjang karir saya sebagai calon pustakawan di masa depan
	Bertindak mandiri	Saya memutuskan secara mandiri tanpa keterlibatan orang lain untuk karir yang saya jalani di masa depan sebagai pustakawan
		Saya memutuskan secara mandiri tanpa keterlibatan orang lain untuk memilih program studi ilmu perpustakaan sebagai

		penunjang karir saya sebagai calon pustakawan di masa depan
	Berpikir positif	Saya memiliki pandangan bahwa pustakawan adalah karir yang menjanjikan.
		Saya memiliki pandangan bahwa menjalani karir sebagai pustakawan akan membantu saya di masa depan untuk menjadi pribadi yang lebih positif dalam berkontribusi bagi masyarakat
	Berani mengungkapkan pendapat	Saya cenderung menetralkan pandangan masyarakat yang menganggap pustakawan bukan karir yang menjanjikan masa depan yang baik
		Saya cenderung memberi penjelasan pada seseorang yang mengecilkan profesi pustakawan

3.4.2 Skala Pengukuran

Penelitian ini membutuhkan penggunaan angket atau kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data di mana sejumlah pernyataan, baik secara langsung maupun tertulis, diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Pada penelitian

ini akan menggunakan skala Likert dengan cara memberikan skor pada setiap pernyataan atau jawaban responden. Menurut Sugiyono (2013) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian akan dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang ada. Skala Likert yang digunakan adalah skala pada interval 1-4 untuk menghindari adanya *bias tendency* dari skala dengan interval 1-5 dan terdapat pilihan netral yang cenderung membuat responden memilih jawaban tersebut. Penilaian yang diberikan kepada tiap jawaban dari subjek pada setiap indikator adalah “STS” untuk sangat tidak setuju diberikan nilai 1, “TS” untuk tidak setuju diberikan nilai 2, “S” untuk setuju diberikan nilai 3, dan “SS” untuk sangat setuju pada nilai 4. Kuisisioner tersebut kemudian akan didistribusikan kepada responden yang menjadi subjek penelitian.

3.4.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini tentunya membutuhkan responden yang akan menjawab pertanyaan yang mampu membantu jalannya penelitian ini. Penelitian ini mengambil populasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2020. Menurut data yang diberikan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan saat ini mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2020 berjumlah 143 mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa sejumlah 143 akan dijadikan populasi oleh peneliti dalam penelitian ini.

Setelah adanya populasi dalam penelitian, hal yang dibutuhkan selanjutnya adalah menentukan sampel. Sampel adalah Sebagian dari populasi itu, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel perlu dipelajari agar sampel dapat ditarik kesimpulannya akan diperlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus bisa *representative* (mewakili).

Sampel didefinisikan sebagai separuh bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013), sampel pada penelitian ini akan ditentukan dengan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10%. Populasi dalam penelitian ini adalah 143 populasi oleh karena itu dalam tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10% akan ditentukan 92 sampel.

3.4.4 Metode Sampling

Terdapat dua jenis dalam pengambilan sampel dalam penelitian, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yang di mana pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur, dan menggunakan *simple random sampling* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan srata yang ada dalam populasi.

Dalam menggunakan metode *simple random sampling* perekrutan responden dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, menghubungi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2020 secara online, memperkenalkan diri secara

pribadi, dan meminta izin untuk melakukan penelitian dengan meminta ketersediaan mahasiswa sebagai responden untuk mengisi kuisisioner. Kuisisioner tersebut akan disebarakan secara online melalui *Google Form*, dan responden tidak boleh terburu-buru untuk mengisi kuisisioner tersebut.

3.5 Metode Validasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dari konsep diri terhadap kepercayaan diri mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan secara *online* maupun secara langsung kepada calon responden. Oleh karena itu hal yang harus diperhatikan adalah kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner agar penelitian ini tetap memiliki kualitas yang terjaga. Untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti butuh untuk mengukur kualitas instrumen agar peneliti mengetahui baik atau tidaknya data yang ada. Kualitas instrumen ini akan diukur dengan melakukan uji validitas dan uji realibilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas diperoleh dengan mengadakan sampling yang baik, yakni memilih item yang representatif dari keseluruhan bahan yang berkenaan dengan hal yang mengenai bahan pelajaran. Uji validitas pengolahan datanya menggunakan software SPSS dengan tingkat signifikansi 10% atau 0.01. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian dianggap valid atau tidaknya apabila alat ukur yang digunakan mampu mengukur aspek

yang seharusnya diukur . Kriteria penentuan validitas sebuah kuisisioner adalah jika nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 sehingga pernyataan yang ada di dalam kuisisioner dianggap valid (Siyoto & Sodik, 2015)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliable adalah instrumen dengan hasil sama walaupun telah digunakan berkali – kali untuk mengukur data yang sama. Menurut Sugiyono (2013) bahwa reabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas, karena instrumen yang reliable belum tentu valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Cronbach s alpha* sebagai metode evaluasi dalam melakukan uji reliabilitas, di mana suatu variabel dapat dianggap reliabel jika nilai *Cronbach s alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2018)

3.6 Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dari respons kuisisioner yang telah disebarkan kepada responden, akan diproses dengan metode statistik, kemudian disusun ke dalam tabel. Proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Pengkodean Data (Data Coding)

Pada proses ini, dilaksanakan guna merapihkan data mentah dari kuisisioner secara sistematis. Pernyataan dalam kuisisioner diubah menjadi serangkaian kode pada kuisisioner, dan tiap kode memiliki nilai numerik yang berbeda, seperti

“STS” dinilai pada 1, “TS” dinilai pada 2, “S” dinilai pada 3, “SS” dinilai pada 4

2. Pemindahan Data ke Komputer (Data Input)

Setelah melakukan pengkodean data, langkah berikutnya adalah mentransfer data ke komputer. Dalam langkah ini menggunakan tabel kode dalam program Microsoft Excel. Setelah data dikonversi menjadi kode, maka akan dipindahkan ke dalam perangkat lunak SPSS versi 26

3. Pembersihan Data (Data Cleaning)

Pembersihan data dilakukan untuk memastikan seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data yang sudah sesuai dengan sebenarnya. Dalam tahapan ini, peneliti membutuhkan adanya ketelitian dan akurasi data dengan cara *possible code cleaning*, *contingency cleaning*, dan modifikasi atau melakukan pengkodean Kembali data yang asli.

4. Penganalisan Data

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dikarenakan penelitian ini ingin mengetahui hubungan dari konsep diri dengan kepercayaan diri, maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis Koefisien Korelasi.

5. Penyajian Data (Data Output)

Dalam tahapan penyajian data, ditunjukkan hasil pengolahan data. Data yang sudah ada dapat dibagi ke beberapa bentuk. Dalam penelitian ini dapat digunakan data numerik atau penyajian data angka atau dalam bentuk grafik.

Metode statistic deskriptif digunakan untuk memproses dan menampilkan data penelitian dengan menyimpulkan hasil secara umum. Data tersebut akan dihitung nilai *mean* yang membantu dalam mengukur seberapa tinggi rendah tanggapan dari responden dan dikelompokkan dalam rentang interval menggunakan rumus sebagai berikut:

Dalam pengukuran menggunakan skala Likert peneliti harus mengetahui rentang skala rumus yang dapat diimplementasikan untuk menghitung interval atau rentang skala adalah yang mempunyai nilai minum 1 dan maksimum 4 (Riyanto & Hatmawan, 2020) dengan rumus:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Pilihan Jawaban}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{4 - 1}{4}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Rentang skala atau interval yang diperoleh dari perhitungan diatas adalah 0,75, maka jarak antara kategori penilaian adalah sebagai berikut:

1. Kategori “Sangat Rendah” berada pada rentang $1,00 \leq \text{rerata} < 1,75$
2. Kategori “Rendah” berada pada rentang $1,75 \leq \text{rerata} < 2,50$
3. Kategori “Tinggi” berada pada rentang $2,50 \leq \text{rerata} < 3,25$
4. Kategori “Sangat Tinggi” berada pada rentang $3,25 \leq \text{rerata} < 4,00$

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data yang dimiliki oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak, jika hasilnya menunjukkan distribusi yang normal maka dapat dipastikan data yang dimiliki peneliti berdistribusi dengan baik. Uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov*. Keputusan normalitas data akan diambil berdasarkan nilai *asymp.sig (2-tailed)*, jika nilainya kurang dari 0,05, data residual tidak memiliki distribusi normal sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 data residual dianggap terdistribusi normal.

3.6.2 Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2013) koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Jika R bernilai positif, maka jika variabel X bernilai naik, variabel Y akan bernilai naik pula. Sedangkan apabila R bernilai negatif, maka jika variabel X bernilai naik, variabel Y akan bernilai turun.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melakukan proses evaluasi dari kekuatan sampel yang memberikan suatu dasar dalam memberikan kesimpulan dari suatu populasi dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) menggunakan perangkat SPSS. Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terima H_0 jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

2. Tolak H_0 jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$